

SOEARA RA'JAT

Organ perhimpunan sociaal-demokrat Hindia (I. S. D. V.)

Redacteurs: DARSONO dan J. C. STAM.

Pembantoe HANNIBAL dan lagi ada pembantoe-pembantoe di Betawi — Semarang — Soerabaja.

| | | |
|---|---|---|
| Terbit 2 kali seboelan. Harga Langganan f 1.— boeat 3 boelan. Oeang langganan haroes dibayar lebih doeloe. | ADRES: | Harga advertentie |
| | Redactie dan administratie J. C. STAM Rangkasbitong | Boeat lebar dan pandjangnja 1 kolom f 7 sekali moea 1/2 " " 4 1/3 " " 3 1/4 " " 2.50 1/6 " " 2 1/8 " " 1.50 Boeat berfanganan mendapat harga koerang. |

Isinja: *Regentschapsraden. — Chabar Redactie. — Kebentian antero Doea Kaoem. — Kedatangan saudara Sneevelit di negeri sendiri blanda. — Pengarahan Ra'jat. — Memang lidah tidak bertolang. (Memang mata pena tidak bernjawa). — Hati anak Hindia merasa sakit. — P. I. D. Politieke Inrichtingsdienst Ra'jat. —*

Slamat!

Saudara Vitalis dihoekoem soetoe boelan pendjara oleh Raad van Justitie di Betawi. Officier van Justitie minta menghoekoem 3 boelan.

REGENTCHAPSRADEN

II

Pembatja bisa menjaksiken sendiri, djika soeka membatja dengan sabar No. 21 sampai 35 dari rentjana Raad-Kaboepaten itoe.

a. Fatsal pemberian tanah.

Menoeroet peratoeran sekarang, pemberian tanah sampai satoe baed dipasrahkan pada kepala district dan boeat lebih dari satoe baed dengan idzinnya kepala afdeeling (Assistent Resident).

Menoeroet peratoeran Raad-Kaboepaten, kekwasaan itoe diberikan pada Raad-Kaboepaten, akan tetapi boeat pemberian tanah sampai satoe baed, temtoe Raad akan mengawasakan pada Voorzitter ja'ni Boepati dan Voorzitter itoe mewakili lagi pada kepala district, dan pemberian tanah lebih dari pada satoe baed hendaklah sepakat lebih doeloe dengan Assistent-Resident (lihat no. 25).

Apakah ini, djoemlahnja dalam practijk tidak setali tiga wang.

b. Fatsal hoentang.

Dalam fatsal inilah ada sedikit perbedaan, ja'ni sekarang yang diberi kewasa dalam hal itoe, jaitoe: Resident, Assistent Resident dan Gewestelijke Raad dengan kemofakatanja ambtenaar pemegang hoentan, dan nanti dikewasakan pada Raad-Kaboepaten, yang mewakili pada Voorsitternja — Regent — dan Boepati itoe pada kepala district dengan kemofakatanja boschbeheerder djoega. Hampir sama djoega tjoemah Resident dan Assistent Resident diganti oleh Regent dan Wedono.

c. Fatsal mengamati-amati pilihan kepala desa.

Hal ini sekarang ada ditangan kepala district, dan nanti dipasrahkan pada Raad-Kaboepaten, yang temtoe boeat perkara itoe akan memberikan kewasa pada Voorzitternja, ja'ni Boepati, yang mewakili pekerjaan itoe kepada kepala district.

Sekarang kepala district, nanti kepala district djoega, boekankah stali tiga wang?

Laen dari pada meniti dan memimbin pilihan kepala desa, Raad-Kaboepaten tidak berkewasa apa-apa.

Jang menetapkan, schors, dan melepas kepala desa, misih tetap ada di tangan Resident, precies saperti sekarang djoega.

Apakah goenanja soetoe kekwasaan, djika tidak diberi hak-hak boeat melepas atau memberentikan dengan samantara?

Sekarang dan nanti kepala desa tinggal tetap ada dibawah pengaroehnja bendara perjaji.

Sebagaimana telah ditjeritakan di atas, maka jang melakoekan poatoesan Raad-Kaboepaten, ja'ni ambtenaar-ambtenaar Bestuur.

Akan tetapi perjaji itoe tinggal tetap ada dibawah perintahnja kepala afdeeling, sebab tentang hal politie,

justitie, padjag-padjag Goebnemen tinggal tetap diwadjibkan pada marika itoe

Mendjadi perjaji B. B. itoe masoh dengan kaké satoe pada Goebnemen dan sama kaké satoe lagi pada Raad-Kaboepaten.

Jang mengangkat, melepas nemoerka menggangjar perjaji itoe tinggal tetap djoega terserah pada Euro-peesch Bestuur.

Soedah temtoe sadja kakénja berat sabelah, ja'ni pada Goebnemen sawenang-wenang dalam hal politie, justitie dan padjag, Raad-Kaboepaten tidak bisa menegah, semoea itoe misih tetap sadja sebagaimana sekarang djoega.

Betoel ada diseboetkan, bahwa didalam hal mendjalkan poatoesan Raad-Kaboepaten, perjaji-perjaji B. B. itoe menangoeng djawab pada Boepatinja dan Boepati itoe sebagai Voorzitter menangoeng djawab poela pada Raad-Kaboepaten, akan tetapi apakah hartinja penangoengan djawab itoe, djika Raad tidak bisa memaksa kepada jang teledor melakoekan kewadjabanja itoe?

Seandnja ada seorang perjaji jang koerang memperdoelikan pada melakoekannya soetoe peratoeran Raad-Kaboepaten, dan Raad menegor hal itoe pada Voorzitternja, apakah kedia rentjana?

Voorzitter Raad, jang sebagai Regent haroes terlebih dahuloe menangoeng djawab pada Assistent Resident dan sebagai Boepati mendjadi chefnja perjaji itoe, boleh djadi memperlindoengi perjaji itoe, oleh karena Voorzitter itoe berasa mempoenjai tanggoengan atau pekerdjaannja perjaji itoe.

Raad soedah temtoe tidak bisa bikin apa-apa.

Atau boleh djoega Voorzitter memperdoelikan pada tegoran Raad, akan tetapi Voorzitter itoe bisa bikin pada perjaji itoe, djika Assistent Resident memperlindoengi atas dirinja perjaji itoe, oleh karena ia sebagai ambtenaar Goebnemen tjakep mendjalankan pekerdjaannja.

Melia apa jang terseboet di atas, maka keadaan peratoeran pemerintahan negeri tidak terobah oleh Raad-Kaboepaten.

Kekewasaan perjaji misih tinggal tetap, malah terlebih koeat dari pada sekarang, sedang pekerdjaannja ditambah, tetapi perkakasnja boeat melakoekan pekerdjaannja tetap tidak berobah.

Regeering dan laen-laen jang memberi advies pada Regeering beloe maoe mengerti sadja bahwa perakas perjaji tidak tjoekoop boeat melakoekan pekerdjaannja dengan baik, dan lajak.

Dengan adanya Raad-Kaboepaten, tidaklah akan terlebih aman negeri kita, perjaji jang mendjalankan politie tetap adanya, pengawainja, ongkosnja dan laen-laen perkakasnja.

Laen, dari pada keperluan oemoem hanya boeat pendoedok Boemipoetera sadja Raad-Kaboepaten tidak boleh mengocroes.

Kaperloean-kaperloean jang tersangkoet pada kaperloean Boemipoetera tidak masok pada kekwasaan atau kewadjaban Raad-Kaboepaten, djika kaperloean itoe mengenai djoega keperluan bangsa laen, teroetama bangsa Belanda.

Saperti mengocroes djalan besar atau djalan heeren-dienst, tinggal tetap ada ditangan Gewestelijke Raad atau Raad laen, jang terlebih tinggi dari pada Raad-Kaboepaten.

Adapen sebabnja ada terseboet dalam No 9 dari rentjana Raad-Kaboepaten ja'ni, bahwa Kaboepaten, itoe terlaloe ketijil boeat memelihara djambatan-djamba-

tan jang besar-besar, jang perloe banjak makan wang dan djoega kepandean tehniek, sedang ponggawa jang berahl dalam itoe, bangsa Boemipoetra beloe banjak, ada djoega bangsa laen.

Disinilah keliatan, bahwa Raad-Kaboepaten boeat Boemipoetra sadja, tidak boleh memerintah atas pegawai bangsa Belanda.

Djika kita meliat pemeliharaan djalan oleh Gewestelijke Raad, maka kedapatlah, bahwa jang terlebih doeloe teroeroes djalan-djalan besar, jang banjak terpakai oleh mobil dan kendaran-kendaran boeat ke tanah erpacht, akan tetapi djalan jang hanya terpakai banjak oleh Boemipoetra sadja, tidak atau koerang terpelihara, kebanjakan disebabkannya koerang wang, boeat ongkos.

Maka oleh karena itoe, kita sangka, kalau-kalau Regeering chewatir keperluan bangsa Belanda jang kaja, tidak tjoekoop terpelihara oleh Raad-Kaboepaten, djika pemelihara djalan diberikan pada Raad-Kaboepaten.

Apalagi djika kita membatja no. 36 dari Rentjana Raad-Kaboepaten jang berboenji: „Achirnja adalah sebagian toegas Pemerintah, jang tidak dapat diserahkan kepada Raad-Kaboepaten; baik pertolongan Boemipoetra, baik perdoelijnja tidak perloe oentok melakoekan perboean itoe dengan sempoernnja, soenggoehoen begitoe perkara itoe penting sekali djoega bagi Boemipoetra. Jang dimaksud itoe ja'itoe: memboeat djalan kereta-api dan djalan trem oleh Goebnemen atau oleh orang partculier, memboeat djalan aer akan mengalirkan atau memboeang aer memberi izin oentok melakoekan pemeriksaan tentang barang tambang atau oentok memboeka tambang, memberi hak-hak erpacht oentok peroesakan tanah, izin oentok merentangkan djalan listrik dan oentok mendirikan fabriek goela.”

Terang sekali, bahwa perkara keperluan oentok kapitalist terpegang keras oleh Regeering.

Raad-Kaboepaten boleh mengocroekan kaperloean oemoem, akan tetapi boeat Boemipoetra sadja, boeat Blanda dan Kapitalist, Raad-Kaboepaten djanggap beloe tjoekoop bisanja menolong atau memperdoelikan boeat melakoekan perboewatan itoe.

Soenggoeh berassa sekali Regeering wadjab mendjaga lebih doeloe keperluan Kapitalist.

Didalam hal-hal jang terseboet dimana No 36, banjak sekali kaperloean kapitalist teroetama, atau keperluan bangsa Belanda oemoemnja, jang bertentangan dengan keperluan ra'iat Boemipoetra, seperti hal erpacht dan fabriek goela.

Djika dalam hal itoe diserahkan pada Raad-Kaboepaten, atau sedikitnja ditjampocri oleh Raad-Kaboepaten dengan hak-hak tetap, jang koewat teroelis, maka nisjajalah Raad-Kaboepaten mengingat lebih doeloe kepada keperluan ra'iat Boemipoetra dan temtoe kaperloean kapitalist tidak diperdoelijnja.

Djika dibilang, bahwa Regeering memfihak pada Kapitalisten den kepada bangsa Belanda, maka fihak Regeering mendjadi moerka dan moengkir dalam hal itoe.

No. 36 dari Rentjana Raad-Kaboepaten mendjadi boektalak pada kita, boeat menambahi persangkaan kita itoe.

Selaennja dari pada itoe, maka No. 36 itoe memberi mengerti pada kita poela bahwa dengan berdirinja Raad-Kaboepaten itoe tidak mengilangkan djalisme dalam azas pemerintahan tanah Hindia ini akan tetapi dua-

lisme itoe bertambah menjadi tegas.

Boemipoetera mengoeroes keperluan Boemipoetera. Belanda mengoeroes keperluan Belanda.

Terlebih tegas keliatannya dualisme itoe, djika kita membaja No. 52 dari Rentjana Raad Kaboepaten. Disinilah diseboetkan bahwa boeat mengoeroes keperluan Belanda dan Asing tjoekeoplak oleh kepala afdeeling sehadja dengan dibantoe oleh satoe raad van advies, dimana berdoedoek djoeja wakil-wakil dari Raad Kaboepaten.

Raad itoe namanja afdeelingraad, berdiri atas Raad Kaboepaten.

Apakah ini boekan dualisme sedjati?

Jang terlebih penting bagi kita, ra'iat Boemipoetera, ja itoe. tentang hal ongkos-ongkosnja, boeat mendjalankan poatoes-poatoesan Raad Kaboepaten.

Rentjana Raad Kaboepaten menjeboetkan hal itoe sebagaimana berikoet:

Boeat mendapat belandjanja Raad Kaboepaten hendaklah:

a. diberi bantoean wang dari Goebnemen saban taoen jang tetap boeat menggadjih ponggawa-pongganjanja.

b. boleh menarik padjeg sendiri dari pendoeoek kaboepten, dan seberapa jang di poengot raad kaboepten dari padjeg sendiri, sebanjak itoe poela.

Pemerintah Agoeng memberi bantoean kepada raad itoe.

c. diberi pengharapan pada raad kaboepten, boeat, mengambil oepenten dari padjeg Goebnemen, atau boeat mendapat padjeg pentjarian.

Dika kita membaja hal ini nistajalah ra'iat Boemipoetera misti merogoh kantongnja lagi, djika wakilmilnja didalam madjelis kaboepten hendak membikin sesoetoe peratoeran, jang baik boeat kaperloean oemoem.

Sedang Kromo soenggoeh soedah pajah boeat membajar roepa-roepa padjeg Goebnemen dan padjeg desa jang ada sekarang.

Boeat membaja jang tidak masuk golongan Kromo tersilahkanlah membaja Welvaarverslag dan boekoe karangannja Mr. C. Th. van Deventer.

Malahan Manteri Djadjahan, jang telah berenti, Mr. Pleijte, telah mengakoei teroes terang, dalam pidatoenja pada taen 1913 bahwa berantja padjeg oentoeek ra'iat soedah sampai dinitana mistinja, ra'iat Boemipoetera tidak bisa lagi mengeloerkan padjeg, ba boeat pemerintahan Gemeente atau karesidenan atau keperluan oemoem.

Melihat hal ini chawatir sekali hati kita, kalau-kalau Raad Kaboepaten itoe menambahi berat pada Kromo.

Betoei sekali bahwa soeda-hak-hak itoe membawa djoeja sesoetoe kewadjan, sesoetoe kababatan.

Akan tetapi Regeering tidak sekal menimbang, bahwa Boemipoetera telah beberapa abad diasingkan dari hak tjampoer moeloei dalam mengoeroes negerinja, dan beberapa abad marika itoe telah memberi keoentoengan pada beberapa orang Belanda dan pada, Pemerintah negeri di Nederland, sampai Boemipoetera menjadi melarat seperti sekarang ini.

Apakah sekarang boekan waktoenja, Regeering dan Kapitalisten Belanda boeat membalas kebaikan membajar oetangnja, kepada Kromo?

Djika kita djoemblah pendapat pembijtaraan, terseboet diatas itoe, dan pendapatan djoemblah itoe difikirkan benar-benar, maka kedapatlah, bahwa berdirinja Raad-Kaboepaten itoe berfaedah:

a. oentoeek Regeering, besar sekali.

b. oentoeek perjaji B. B., amat banjak.

c. oentoeek ra'iat Boemipoetera, sedikit sekali, hampir tidak ada.

Katerangannja kita oendjoekkan dibawah ini.

Tentang hal a:

Meliat keadaan melaratnja kebanjakan ra'iat Boemipoetera maka mendjadilah soetoe boekti, bahwa Pemerintahan tanah Hindia ini telah alpa sekali dalam hal mengoeroesnja ra'iat tanah Hindia Belanda.

Baik tentang hal mengoeroes kesehatan oemoem, maopoem, tentang peladjaran, kesentosaan atau keamanan oemoem oentoeek ra'iat Boemipoetera, Pemerintah Hindia Belanda soenggoeh telah terlampau lama sekali tidak, atau sedikitnja, koerang, memeliharaanja.

Oleh karena peratoeran Pemerintahan tanah Hindia ini autocratich dan centraliseerend, maka soedah temtoe sjadja kekoerangan dalam hal mengoeroes keperluan oentoeek ra'iat Boemipoetera itoe dipersalahkan samsaka kepada Pemerintahan itoe.

Sebagaimana telah dijarterakan lebih doeloe dalam karangan ipi, maka beberapa pemimpin Boemipoetera

telah menjatakan tidak pertjajanja ra'iat pada Pemerintahan sekarang ini?

Didalam volksraad oleh toean toean leden Boemipoetera, Tjipto, Riva, Djajidiningrat, Tjokroaminoto dan Radjiman.

Diloear Volksraad oleh pergerakan S.I. didalam congressnja pada taen 1917 dan 1918.

Boeat melinjapkan sewara jang demikian itoe, maka Regeering memberdirikan Raad-kaboepaten.

Inilah maksoed pertama dari Regeering dengan Raad kaboepten itoe, sebagaimana telah diaoke teroes terang oleh Regeering di dalam soerat peranteran Rentjana Raad Kaboepaten kepada kepala-kepala Karesidenan dari Gouvernementssecretaris tt. 11 Januari 1919 No. 89.

Dalam No. 11 dari soerat itoe terseboetlah begini:

„Seboewah pefoebahan seperti jang hendak dioeroeskan sekarang ini haroes beberapa lamanja menjtjoekeopi keperluan kehendak jang sepatoenja dan jang sehat oentoeek memperhatikan perkara sendiri, dan jang memberikan kesempatan jang tjoekeop kepada jang bersangktoean, akan mengoesahkan dirinja oentoeek membaiki keadaan atau perhoebongan ra'iat jang salah-salah dengan kerdja sendiri dalam golongan sendiri; sekarang adanja terdjadinja keadaan keadaan itoe ditoeoedhkan kepada Pemerintah Agoeng sjadja.”

Djika soedah berdiri Raad Kaboepaten, nistjaja Regeering bisa melinjapkan kealpaan mengoeroes keperluan ra'iat kepada Raad itoe.

Hal ini tidak mengapa, Djika Raad Kaboepaten itoe diberi perkakas dan ongkos jang tjoekeop boeat mendjalankan oentoeek keperluan Boemipoetera.

Akan tetapi mengingat apa jang terseboet didalam bab ke II, nistjajalah tidak seberapa bisa kerdjanja Raad Kaboepaten itoe; maka Regeering soedah tjoejtangan, dan temtoe ra'iat Boemipoetra hanya bisa memberi salah pada Raadnja sendiri.

Dengan djalan begini, melepasnja hak-hak pada ra'iat. Pemerintah Agoeng tidak chawatir akan koerang atau hilang kekewasaannja, sebaliknja terlebih moedahlah ba-gei Regeering boeat menjela pada ra'iat Boemipoetera.

Kembang perkataan dari hal tjita-tjita itoe adalah tertoeis dalam No. 38 dan 39 dari Rentjana Raad Kaboepaten.

Mendjadi maksoed boeat melinjapkan sewara tidak pertjaja kepada pemerintah dari pihak Boemipoetra dan boeat melinjapkan kealpaan sendiri pada Boemipoetra, terdapatlah oleh Regeering dengan berdirinja Raad Kaboepaten itoe.

Sedeng kekewasaan sedjati tinggal tetep terpegang oleh Regeering, tida terganggoe sedikit sekalipoen.

Inilah soetoe faedah jang banjak sekali boeat Regeering.

Tentang hal b:

Didalam rentjana Raad-Kaboepaten didjandikan, bahwa dalam saban-saban karesidenan hendaklah diadakan sae Raad-Kaboepaten.

Soenggoehpoen dalam No. 12 dari soerat ideran. Gouvernements-Secretaris tt. 11 Januari 1919 No. 89, diseboetkan, bahwa „haroeslah diperiksa adakah orang-isi-negeri itoe mempoenjai kepandaian jang tjoekeop, sehingga dapat ija menimbang barang jang ada sekelilingnja dan apa-apa jang teroes bergoena kepadanya serta dapat memata-matai perboewatan mereka, jang akan dipertjajakan melakoekan kekewasaan dalam golongan jang dibatasi itoe, akan tetapi dalam hal timbang-menimbang memilih kaboepten jang akan diadakan raad kaboepten, tidaklah ditanja:

„Apakah pendoeoek isi-negeri itoe tjoekeop kepandaiannja bogat mendjadi lid Raad kaboepten?”

Sasoenggoehnja tidak ditjari pandainja ra'iat itoe akan tetapi terlebih doeloe ditjari, apakah Boepatinja tjoekeop boeat mempin Raad-kaboepaten.

Inilah soetoe boekti, bahwa Raad-kaboepaten itoe pertama boeat kaperloean perjaji, boekan boeat kaperloean ra'iat.

Bagaimana pandai poen ra'iat Boemipoetera boeat menerima raad-kaboepaten, djika Boepatinja boedoe kendor atau koeno, pendeknja koerang pandai boeat mendjadi Voorzitter. Raad Kaboepaten, djanganlah harap, bahwa Kaboepaten demikian mendapat raad.

Regeering mengakoe teroes terang bahwa keadaannja Raad Kaboepaten itoe boeat memberi kemerdekaan (ontvoogding) kepada Pemerintahan Boemipoetra, (batjalah No. 19 dari soerat ideran terseboet diatas).

Kemerdekaan Pemerintahan Boemipoetra itoe hendaklah dititani oleh Raad Kaboepaten.

Akan tetapi meliat kekewasaannja Raad Kaboepaten, nistjaja sedikit sekali pertitentan itoe.

Boekankah ini soetoe faedah jang besar pada Pemerintah Boemipoetera?

Selaennja dari pada itoe, disinilah kedapat maksoed divide et impera.

Moedahlah Raad Kaboepaten bisa beradoe sama perjaji B. B. dan moedahlah berdjalan kekewasaan atas doea golongan itoe.

Tentang hal c.

Sabagaimana telah terseboet diatas, maka ongkos boeat mendjalankan sesoetoe poatoesan Raad boeat keperluan oemoem, haroes keloear dari kantong Kromo sendiri.

Raad tinggal menimbang sendiri, apakah bisa Kromo dipidjet lagi kantongnja boeat bisa mengadakan peratoeran baroe itoe.

Djika Raad timbangannja adil temtoe selamanja djoeja tidak bisa menimpah padjeg lagi pada Kang Kromo.

Soedah temtoe, peratoeran tidak berdjalan, dan Raad tjoeimah bisa bikin voorstel sjadja pada Regeering.

Meliat kembang-kembang perkataan dalam Rentjana Kaboepaten dan mengingat kealpaannja Regeering dari doeloe sampai sekarang boeat mengoeroes, keperluan Kromo dengan tjoekeop, maka nistjaja kebanjakan djawabnja Regeering; „tidak ada wang”.

Djadi faedahnja Raad Kaboepaten oentoeek ra'iat, ja itoe tjoeimah bisa omong-omong dengan Boepatinja sjadja.

Kita soenggoeh kepengen sekali membantoe kepada kehendak Regeering itoe akan tetapi meliat keadaannja rentjana itoe, kita tidak bisa kedapat soetoe perobahan jang besar, bagaimana besarpoen ingin kita.

Raad Kaboepaten sama sekali tidak merobah azas dualisme dan autocratich dalam pemerintahan Negeri.

Peratoeran Pemerinjah Boemipoetera boekan sjadja ditetapkan, akan tetapi ditegoehkan djoeja.

Orang Belanda soenggoeh tidak faham, bahwa keadaan antara ambtenaar Belanda dan particulier Belanda, dan antara ambtenaar Boemipoetra dan particulier Boemipoetra djoeh sekali perbedaannja.

Orang Belanda tidak maoe atau bisa faham, bahwa Kromo itoe dianggoe seperti abdi, atau sahanjanja oleh perjajinja. Djika belum terobah azas pemerintahan itoe, beloeulah kita bisa toeroet-toeroet mengijakan pada sesoetoe perobahan Negeri.

Kitapoen setoe djoe pada adanja Raad Kaboepaten, akan tetapi pada sesoetoe Raad jang tjoekeop diberi tempat boeat mendjalankan poatoesannja, dengan berdasar democratia sedjati, berkewasa betoei, dan pilihan jang mendjadi Voorzitter, serta tjoekeop adanja penangoengan djawab ambenaar-ambtenaarnja pada Raad, dan djoeja dengan hilangnya perbedaan bangsa.

Raad Kaboepaten jang dikehendaki sekarang oleh Regeering hanya menoendjoekan soetoe permainan belaka kepada zaman ini, hanya democratia poera-poera sehadja atau kata basa asing Schijn-democratie.

Perobahan democratia sedjati tergantoeng atas nafsoe kehendak ra'iat sendiri.

P.

Chabar Redactie.

A. Saja kasih tahoe kepada sekalian toean jang ingin mendapat statuten dan Reglement dari I. S. D. V. bahwa statuten itoe belum ditjatak, akan tetapi soeda dimoeatkan didalam S. R. No. tahoen ke I.

Kalau ada tempatnja nanti saja akan memoeatkan lagi hal itoe.

Redactie soeda mengarang dari hal socialisme, akan tetapi belum di moeat, oleh karena tida ada tempatnja. Sabarlah doeloe!

B. Dipinta kepada toean jang soeda mengirinkan karangan akan tetapi belum ditjatak, soepaja djangan marah karena dengan setoei-betoeinja tida ada tempat.

Lagi poela karangan redactie dari hal pemogokan di Solo dan dari Kongres P. P. P. B. belum bisa dimoeat.

Djoeja dari sebab tida ada tempat.

Perlpe sekali Soeara Rajat itoe dikeloearkan 3 kali seboelan atau tiap-tiap Minggoe.

Kalau toean-toean pembaja lekas membajar oeng abbonnement, nanti kwartaal ke 2 redactie maoe kirim 3 kali satoe boelan.

Saja harap, soepaja oeng abbonnement itoe sigera dikirinkan.

C. S. R. Akan diterbitkan pada tanggal 10 dan 25 pada tiap-tiap boelan.

Red. dan Adm.

KEBEN

Perkoem gawe pegac mengadakar nja di Socie bangsa blar kepada bes menjewakan itoe laloe ke P.P.P.B. ti itoe pada h Bestuur P.P.P.B. n boleh ditro Seorang soerat itoe n sendiri jang sociteit itoe Tentpelat Pergerak: jang berpic Toean? itoe akan melaw ada jang m Toean? l itoe teroes besar kepa Dari sab dan opsir- sekali, dan vergadering Ada led die kerels merintah l doerhaka: Itoelah l besaran k k l a s s e n wang kepa Itoelah s Djanganlah Boekann dan di ma lama makin Tida di pada keko

Biarkan tjela-tjela maksoed t Tida la Teroeski

KEDA

Di hari dari Cor memberi kaeom con soeka me

Perhimp slamat da membilan pohon ei Sn kepac

Pidaton dibawah

„Di tar dan oenc kaja dar anak boe

Orang schaving” pagnie, j banjak m

Kemoe dan tom t apa? deng rampas.

Roema toeloenga tahoen b riboe or

S. Sne

KEBENTJIAN ANTARA DOEA KAOEM

(Klassenhaat)

Perkoempoelan P.P.P.B. jaitoe perkoempoelan pegawai pegadean; pada minggu jang soedah laoe, soeda mengadakan vergadering oemoem di Bandoeng, tempatnja di Societeit Concordia, jaitoe seboeah kapoenjaan bangsa blanda. Sekalian lid societeit itoe sama marah kepada bestuur-bestuurnja, karena dia soedah brani menjewakan societeit itoe kepada P.P.P.B. Dari sebab itoe laoe bestuur² menarik kembali idinannya, sahingga P.P.P.B. tiada bisa meneroeskan vergadering di soos itoe pada hari jang keampatnja.

Bestuur soos itoe mengirimi soerat kepada bestuur P.P.P.B. mengatahkan, bahwa vergadering itoe tiada boleh djitroeskan sebab membikin kotor societeit itoe.

Seorang corr. Bat. Nwbl. mengatahkan bahwa isi soerat itoe memang omong kosong sadja, karena ledennja sendiri jang seringkali memboeat lebih-lebih kotornja societeit itoe pada waktow-waktow pesta.

Tentoelah ada sebab jang lain. Pergerakan P. P. P. B. terlajoe kras. Didalam kongres jang berpidato jaitoe Semaoen dan Sosrokardono — Toean² itoe membicarakan hal v a k e n t r a l e jang akan melawan kras kepada kaeom kapital. Orang² ada jang menjatahkan hal mogok dan socialisme.

Toean² lid societeit merasa, kalau pergerakan kras itoe teroes meneroes tentoe akan mendatangkan bahaya besar kepadanja.

Dari sabab itoe mereka itoe, jaitoe ass. yes. Bandoeng, dan opsir-opsir jang tinggi, d.l.l. menjadi marah sekali, dan tiada soeka memberi idin akan mengadakan vergadering jang keampat harinja.

Ada leden societeit, jang menjatakan: „Men moest die kerels ophangen, die oproermakers,” artinja: Pemerintah haroes menggantoeng sekalian orang² jang doerhaka.

Itoelah boekannja r a s s e n w a a n (melihatkan kebesaran kepala kepada kaeom jang lain, tetapi k l a s s e n h a a t melihatkan kebentjian antara kaeom wang kepada kaeom boeroeh).

Itoelah soedah menjadi kebiasaan di mana-mana djanganlah perdoeli (ambil poesing) dari hal itoe.

Boekannja kaeom Bolsjewik itoe di mana² dijela dan di maki-maki. Toeh perkoempoelan itoe makin lama makin besar sadja (Tegoeh)

Tida di kasih idin itoe sebab ketakoetannja kepada kekoeasannja perkoempoelan toean².

Biarkan sadja, orang² jang memaki-maki atau menjela-jela asal toean² djangan takoet sadja, soepaja maksoed toean tertjapai.

Tiada lagi menjadikant rintangan!

Teroeskanlah kamaeoen saudara-saudara!

KEDATANGAN SAU'DARA SNEEVLIET DI NEGRI BLANDA.

Di hari Senen tanggal 17 Februari tjabang Amsterdam dari Communistische Partij berkoempoelan akan memberi salam datang kepada [s. Sneevliet. Dan kaeom communist kasi tahoe dari keadaan kapitalist, jang soeka mematikan pergerakan rajat Hindia.

Perhimpoean menjani „Exelsior” menjani lagoe salam datang dari riboetnja dan pohon eik. Riboeit membilang pada eik: melangoenglah! Akan tetapi pohon eik menjawab: Tida mae! Saperti katanja Sn. kepada kaeom kapital di sini.

Pidatonja s. Sneevliet pendek saperti terloelis dibawah ini:

„Di tanah Hindia ada 2 doenia sama adat sendiri dan oendang-oendang sendiri, golongan ketjil tetapi kaja dari kapitalist asing dan bermillioen-millioen anak boemipoetra.

Orang Blanda soeda 300 tahoe membawa „beschaving” moela-moela waktow Oost-Indische Compagnie, jang menjoei apa, jang dia bisa dan apalagi banjak membikin keroesakan.

Kemoedian dari itoe ada pengatoeran tanam kopi dan tom. (Cultuurstelsel) dan lantas ada atoeran tanam apa² deng-n soeka sendiri. Salamanja rajat Hindia di-rampas, di isap dan di indjak, katanja s. Sn.

Roemah² boesoek, pengadjaran terlajoe koerang, per-toeloengan kepada orang sakit hampir tida ada. Influenza tahoe belakang soedah memboe noeh beratoes-ratoes riboe orang.”

S. Sneevliet bitara dari pergerakan Rajat: „Moela-

moela dibirikan perkoempoelan B.O. Didalam perkoempoelan ini terdoedoek orang² jang haloennja bikin berobahan pelahan-lahan. (evolutionaire nationalisten.)

Di seblah ini ada pergerakan revolutionair, jaini pergerakan perobahan dengan lekas dan mae: t. Hindia lepas dari n. Blanda.

Sarikat Islam ada di tempat² jang banjak fabrik goela S.I. ini pergerakan kaeom boeroeh, maskipoen Sam Koperberg membilang: di t. Hindia tida ada kaeom boeroek.

Setelah itoe ada pergerakan I. S. D. V.

Djoea Dewan Rajat (Volksraad) tipean besar I. S. D. V. ini perkoempoelan dari orang² revolutionair semoea Pengadjakan kita didjalankan dengan gampang.

Di t. Hindia kedatangan bahaya kelaparan Rajat Hindia mkan daoen-daoenan dan cassave. S. I. dan I. S. D. V. menanja kepada pemerintah soepaja dikoe-rangan kebon² teboe dengan 30 pCt. tetapi tida kedjadian.

Setelah itoe rajat mendjadi marah dan disana-sini kebon² teboe kebakaran.

Didalam kongres I. S. D. V. orang² menitjaraken dari hal pemogokan oemoem. Kaeom kapital mendjadi takoet. Di boelan November kita membilang telegram bahwa di Europa ada perkara pemberontakan. Kita menoeelis satoe karangan jang disalin bahasa melajoe oleh s. Semaoen.

Pemerintah kasi tahoe pengatoeran negri jang baroe, tetapi katanja s. Sn. haloen ini jang baroe bohong sadja.

Semaoen, d. l. l. orang dihoekoem sebab menjebarkan karangan Sneevliet.

Kapital di Europa dapat poekoelan, akan tetapi kapital ini mae menjoba bikin keoentoengan lagi.

Di negri Duitschland diboenoeh Liebknecht dan Rosa-Luxemburg.

Akan membikin keoentoengan besar sekali djoea maksoed dari negri² bersarikat (Volkerenbond) dan dari Wilson president Amerika.

Kaeom Bolsjewik di Rusland menjegah soepaja orang² jang tjari oentoeng tida bisa berdjalan.

Sekarang semoea Kaeom boeroeh di antero negri mengarti, djoea di Hindia.

S. Sneevliet mengharap soepaja kaeom revolutionair mengalihkan kapital dan soepaja dia lagi bisa pergi ke tanah Hindia.

Dia memanggil segala orang² jang bermoesoehkan dengan kapital. !!

Sesodahnja s. Sn. berpidatoe begitoe orang² jang ada disitoe masing² bertepok tangan lamanja beberapa menit.

S.

PERGERAKAN RA'IAT.

Pendoedoek tanah particulier Telgek Poetjoeng, district Bekasi sama mogok tidak mae membawa tjoeke ke goedang toean tanah.

Karena pemogokan itoe, maka datanglah doea compagnie soldadoe ditampat itoe, menoeeret chabar-lantaran chewatir kalau-kalau orang pendoedoek telgek Poetjoeng berontak.

Akan tetapi soedah beberapa hari, pendoedoek Telgek Poetjoeng tidak berontak, djam sadja, tidak bikin apa-apa, mogok sama sekali.

Pemogokan begitoe roepa, soenggoeh bagoes adanja.

Mogok sadja, djangan bikin roesoeh sebab kalau berontak, tentoe bisa tjelaka. tentoe kalah sama senapan mesin, jang dalam satoe menit bisa mengeloearkan 200 peleroe, katanja.

Menoeroet oedjarnja s.k. Bataviaasche Nieuwsblad t. 17 April 3e editie, maka tanah particulier soenggoeh soeatoe neraka djahanam doenia dalam peri kehidoepan ra'iat pendoedoeknja, (dalam bahasa Belanda: een sociaal kwaad).

Didalam kongres Koloniale studien (ja'ni soeatoe perkoempoelan dari jang pintar-pintar dan kaja-kaja sekali, dalam bahasa Belanda Wetenschappelijke kapitalisten), didalam toean j.l. pada waktow dibitjarakan tanah particulier, tidak adalah seotangpoen dari toean toean kapitalisten itoe jang memoengkiri hal keboesoekannja keadaan tanah particulier.

Atas voorstelnja lid Tweede Kamer, toean Yzerman, maka telah ditetapkannah, bahwa Regeering ditanah

Hindia boleh beli kembali boeat Goepernemen tanah-tanah particulier itoe.

Saban-saban tanah particulier, jang ditawarkan sendiri oleh jang poenja kepada Regeering, maka Regeering boleh beli dengan tidak moefakat lagi sama Pemerintah dinegeri Belanda, kaloe harga tanah itoe koerang dari f 1.000.000.

Inilah soeatoe chabar jang berfaedah sekali boeat pendoedoek tanah particulier.

Sekarang sekalian saudara ditanah particulier bisalah tjari djalan dimana misti dipoekoelnja tanah-tanah particulier itoe, soepaja lekas didjoel pada Goepernemen.

Ja, itoe dimana kantonjnya, toean tanah.

Jang misti ditjari, jaitoe seboeah-boeah bikin roegi pada toean tanah, hartinja bikin koerang hasilnja dari tanah.

Ichtijar itoe djanganlah sekali-kali meroesak keamanan.

Djangan melawan, tapi mogok-mogok sadja.

Toean tanah memang tjari hasil, kompenian, tjoeke banjak diganti dengan wang.

Hilangkan itoe wang, ganti dengan pekerdjaan.

Kaloe ada jang djadi korban diboel, itoe misti ditimbang djamak sadja.

Semoea pergerakan memang ada korbannja.

Djangan ketjil hati.

Soedara roegi sepijtis seorang kaloe roekoem mogoknja, nistjaja mendjadi keroegian berpoeloeh riboe boeat toean tanah.

Pergerakan S. I. Meester Cornelis di teloek Poetjoeng boleh dipake tjonto.

Toean tanah memang mae wang, boekan mae hoekoem orang.

Toean tanah memang diperlindoengi oleh wet boeat pidjet pendoedoehnja dan poenja poelitie dan serdadoe, karena perlindoengan wet itoe :

Saudara tidak poenja pekakas itoe tapi ada laen pekakas jang lebih tadjem, ja'ni :

Roekoem dan Mogok sependjang chabar terseboet dalam Neratja dan Bataviaasche Nieuwsblad, maka jang mengangkak padi tjoeke ke-goedang toean tanah, ja itoe serdadoe.

Bagoes betoel, soldadoe djadi boediannja toean tanah, bangsa tieng Hoa.

Sebabnja begitoe, katanja karena toean tanah itoe soedah kontrakti sama Departement van Oorlog, boeat masokkan beras boeat makannja soldadoe sajan sekali.

Sebab dengan pertolongan Balatantara itoe, keroegian toean tanah ada sedikit koerang, sedang jang ditjari dengan pergerakan mogok itoe (staking kata orang Belanda) tidak laen, hanja keroegian kapitalist belaka.

Didalam Volksraad Regeering soedah bilang, bahwa didalam hal bertentangan antara Boeroeh (arbeid) dan kapital atau didalam economische conflicten, Regeering tidak mae tjampoer, hanja Regeering mendjaga djangan sampai klamaan oemoem terlanghar.

Di teloek Poetjoeng keamanan oemoem tidak terganggoe, lantas soldadoenja soeroe pikoel padi.

Apakah pemogokan itoe dimasokkan pada force majeure? (ja'ni saksan jang terlebi tinggi, seperti oedjan, bandjir, regoentoer d.s.b.).

Boekankah pemogokan itoe, karena force toean tanah dan force peratoeran tanah particulier jang pada masa ini, dalam obat democratie, misih berlakoe sadja.

Kepidatipoen soldadoe pikoel padi tjoeke atau nanti barangkali bakerdja kompenian, saudara saudara di tanah particulier ta'oesah ketjil hati :

Goed zoo, broeder Soekirno!

Memang lidah tidak bertoeolang.

(Memang mata penna tidak bernjawa).

p p % p p p

Mata penna tidak bernjawa, bagaimana ditoeliskan orang memoeroetlah dia, tidak akan membantah lagi.

orang beniaga memang selajoe memoedj perniagaan-nja, bagoes, moerah, koekat d.l.l. ta'ada seorang jang medjelekkann perniagaan, karena djika tida demikian, tentoe dagangannja tidak lakoe, tjoeba Toewan-toewan lihat orang jang memboewat Advertentie dipoedji setinggi langit dagangannja itoe. Itoe memang telah adat.

Akan tetapi orang jang telah terkena, tidak aken lagi pertjaja kepada perkataannja itoe, achirnja perkataannja poedjian itoe diperboewat oemem sahadjia.

OPRICHTER Kweekschool Bond roepa-roepanja meniroe 'adat oemoem itoe. Mereka bangsa goeroe keloewaran Kweekschool, akan tetapi ta'ada matoe berkata bohong!

Tjokatoewan-toewan selidiki.
"K.B. tidak menjahiri perselisihan." katanja. Malahan maoe bekerja bersama-sama dengan P.G.H.B. dan P.G.B., bilangnja.

Bagoes. Memang lidah tida bertoelang, memang mata penna tida bernjawa, bagaimana diboeat dia meneroet.

Leden K.B. berfikiran, bahoewa perkataannja bagoes-bagoes sahaja semoewa, tida ada jang menjajitikan hati orang lain meskipun perkataannja pedas-pedas, orang jang terkena haroes terima sahaja, dipandangnja orang-orang lain itoe (jang boekan lid K. B.) tidak mengerti akan perkataannja, karena semoewa bodoh tida mengerti bahasa BELANDA.

Tjoba Toewan-toewan batja „DE ONDERWIJZER“ No. 2, disitoe penoeh dengan perkataannja-perkataan jang meloekai hati goeroe-goeroe jang boekan keleowaran KWEESCHOOL dan goeroe-goeroe jang tidak mengerti bahasa BELANDA.

Ja, meskipun demikian kami misti dijam sahaja, djangan memboeka moeloet, sebab K. B. tida menjari perselisihan, katanja. Atau, meskipun kami memboeka soewara, dija tinggal membabi boeta, tija perdoeli apa-apa, tidak reken akan kesakitan hati KAMI.

Bagoes. Demikijalah kiranja fikiran goeroe, jang tinggi-tinggi ONTWIKKELINGNJA.

Djika pandjang difikirkan, memang K. B. itoe perse-rikatan goeroe jang pandai bahasa BELANDA sahaja, jang tidak tahoe bahasa BELANDA sebagai saja ini, meskipun keleowaran KWEESCHOOL, tida diendahkan oleh K. B. itoe.

Pikirlah!

Perse-rikatan itoe namanja K. B. (bahasa BELANDA), orgaannja bernama DE ONDERWIJZER, (Idem) Is orgaannja sabahasa BELANDA Soenggoehpoen diertikan dengan bahasa Melajoe, akan tetapi tisa seopamanja, asal sadja taroe sedikit SI TIDAK TAHOE BAHASA BELANDA itoe.

Pada hal perkara jang dioraikannja itoe tida perloe ditoeis dalam bahasa BELANDA, dengan babasa Melajoe poen djadilah, akan tetapi sebab dalam kalboenja ada maksoed: Lihatlah akoe pandai bahasa Belanda, kowe tida, djangan tjampoer.

Adalah bangsa-bangsa lain, jang menoeis didalam Orgaannja memakai bahasa Asing?

Siniber adat, djika telah tahoe bahasa Belanda segan roepanja berkata atau menoeis memakai bahasanya sendiri, harasa hina katanja.

Bagoes.

Djika difikirkan haloesnja, tidak salah oeraian Toewan Raden Sosrokardono jang termaktoeb dalem P. H. 18 April 1919 No. Extra. itoe Toewan-Toewan djangan moengkir. Kalau tida maoe ditjela orang, perbaikilah badat istibatad Toewan-Toewan.

Roekoelah, djadi satoelah, djangan bertjarai-tjerai seperti sekarang ini.

Wassalam.

PALANG PINGPANG.

HATI ANAK HINDIA MERASA SAKIT.

Perkataan kapala karangan ini boeat anak² Hindia sedjati, tantoelah tida mendjadikan kaget di dalam hatinja masing², karena marika itoe soedah megantahoei

dengan menjaksikan sendiri, bahwa ada soeatoe s e b a b, jang soedah membikin hati anak Hindia mendjadi sakit. Terlebih lagi bagai anak Hindia jang hidoepnja tida lain hanja tergatoeng dari makan gadjih (kaum boeroeh), maka marika itoelah jang kabartjaka mempoenja perasaan di dalam hati saolah-olah tertoesok oleh soeatoe kris atau mata pedang jang beratoeng.

Bahwa jang mendjadikan kaum boeroeh anak Hindia hingga mempoenja perasaan hati sakit, jaitoelah kabanjakan Maatschappij bangsa Europa soedah bikin perbedaan gadjihnja kaum boeroeh anak Hindia dengan gadjih kaum boeroeh bangsa Europa, lantaran membedakan bangsa, akan tetapi tida membedakan kapintaran.

Maskipon soedah ternjata, bahwa kapintaranja di antaranja kaum boeroeh bangsa anak Hindia ada djoega sama dengan kapintaranja di antaranja kaum boeroeh bangsa Europa, toch hal gadjih tida bersama sama banjaknja, dan achirnja bangsa Europa senantiasia dapet gadjih lebih dari gadjihnja bangsa Hindia, sedang peroesahannja itoe Maatschappij ada di lakoeen di tanah airnja bangsa Hindia di sini.

Terlebih lagi atjap kali soedah kedjadian, jang ada soeatoe bangsa Hindia mempoenja kepintaran lebih dari soeatoe bangsa Europa, toch gadjihnja itoe bangsa Europa ada melebihi dari gadjihnja itoe bangsa Hindia, boekankah hal ini tida menjakiti hati bangsa Hindia???

Boekannja dari hal gadjih sadja jang membikin gerakannja hati bangsa Hindia, tapi ada djoega dari hal lain lainnja, jaitoelah kabanjakan bangsa Europa dapet gratificatie, sedang bangsa Hindia hanja dapet nihil, hal ini djoega membikin tambah sakit hatinja bangsa Hindia, karena pembrian gratificatie dari Maatschappij melainken melihat kebangsaan.

Maka dari sebab itoe baiklah kaum boeroeh bangsa Hindia sakalian, jang ada bekerja di Maatschappij samajam begitoe roepa, haroes mengadakan Vereeninging goena membela akan melinjapken atoeran, jang membikin sakit hatinja masing-masing bangsa Hindia sedjati.

Meneroet kita poenja fikiran, djikalau atoeran I. S. D. V. di tambah lagi dengan atoeran jang membawa kaoentoengan dengan santosa pada diri masing² lid di kemoedian hari oetoeke penghidoepan sahari hari, maka baiklah sakalian kaum boeroeh dan jang boekan kaum boeroeh bangsa Hindia akan dengan segrah masoek mendjadi lid I. S. D. V.

Segala atoeran jang membikin kaoentoengan dengan santosa oetoeke penghidoepan, maka diharap masing² pembatja akan soeka oetarakan fikiranja di ini halaman Soeara Rajat, soepaja atoeran itoe bisa di pertimbang oleh orang banjak, dan achirnja bisa di poetoeskan dalam Congres.

Dengan djalan atoeran jang akan di boeat ini, soedah tentoe bangsa Hindia poenja nasib akan mendjadi moelia.

ANAK HINDIA SEDJATI.

P. I. D.

Politieke Inlichtingsdienst Ra'iat.

Sebagaimana saudara sekalian misih ingat, maka selamanja perang di Europa adalah di tanah Hindia Politieke Inlichtingsdienst Regeering, ja'ni soeatoe Bureau (kantor), jang meniteni dan menjelidiki semoea

pergerakan politiek dan tingkah lakoenja pembarap² pergerakan itoe dan pendapatan penjelidikan itoe la-loe dirapportkan pada Regeering dengan roesia.

Adapoen jang mengapai P. I. D. itoe, ja'ni toean Muurling, bekas kapitein van den Generalen Staf, jang karena memoatkan karangannja Asymptoot didalam s.k.b. Het Militair Tijdschrift, karangan mana amat menghinaja kapem soldadoe Djawa, telah ditoeentoet didepan pengadilan akan tetapi dilepas, tidak terhoekoem.

Maka P. I. D. itoe sekarang telah diboebarkan dan toean Muurling diangkat mendjadi wakil Regeering didalam Volksraad dengan gadjih f 2000. — seboelan, djika kita tidak keliroe.

Soeara Ra'iat hendak meniroe peratoeran Regeering itoe dan mengadakan P. I. D. Ra'iat, tjomah berbede sedikit.

P. I. D. Ra'iat tidak rapportkan pendapatannja dengan roesia pada Regeering, akan tetapi dengan terang kepada Publik, dan boeat itoe disediakan didalam Soeara Ra'iat satoe roeangan boeat P. I. D. Ra'iat.

Djoega kepalanja P. I. D. Ra'iat tidak bergadjih riboe roepiah dan ponggawanja ratoes atau poeloeh roepiah saperti dimana P. I. D. Regeering, akan tetapi Chef P. I. D. Ra'iat mendapat gadjih 365 hari setahoen dan ponggawanja 30 à 31 hari seboelan, meneroet boelannja, terketjoewali boelan Februari atau 7 hari seminggoe, 24 djam sehari semalam, bagaimana soekannja. Moelai dari taon 1920 dibagi oentoeng 4 taoen sekali dan soedah tentoe semoea ponggawa, dan Chefnja djoega diberi tantieme 86.400 second.

Barang siapa jang soeka mendjadi ponggawa P. I. D. Ra'iat meneroet perdjandjian di atas, boleh kasih taoe pada Redactie Soeara Ra'iat.

Semoea chabar boeat roeangan ini, jang tentoe memoat chabar ketjil-ketjil djoega, asal penting sadja, minta di alamatkan:

Chef P. I. D. Ra'iat
p/a J. C. STAM.

Rangkasbetoeng.

Dibawah ini kami moeatkan rapportnja Chef P. I. D. Ra'iat.

Civiel berdjalan crimineel. (Dienst Pandeglang).

Ali, djongos Assistent-Resident Pandeglang, jari poelang ke kampoengnja di afdeeling Meester-Cornelis, entah apa sebabnja.

Baboe menangis sama Kandjeng Njonja sebab Ali misih poenja oetang padanja.

Akan disamboeng.

ADVERTENTIEN

PRIJSCOURANT

ROEPA-ROEPA

BATIK DJOCJA EN SOLO

MODEL BAROE JANG BAGOES

DARI

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

djoega ada sedia prijscourant dikirim dengan pertjoema kepada siapa jang minta.

Dengan hormat jang menoenngoe pesenan:

H. NAWAWI B. J. S., — DJOCJAKARTA

BAROE TRIMA LAGI:

Aspirine Tablets Bajjer jang toelen.

- Cijaankali 60 pCt. grep voor Sepoeh.
- Cijaankali 98 " prongkolan "
- Aer Keras mas voor "
- Aer Keras perak "
- Roepa-roepa Essence voor Setrop.
- Vanille poeder " Koewe.
- Soda koewe " "

HARGA BERSAINGAN.

The Sino Japan Commercial Agencij

SONGOJOEDAN 72, SOERABAJA.

TIO PING GWAN

BATIKHANDEL — PEKALONGAN

Berniaga besar dari roepa-roepa batik Peka-longan, boleh ambil pesenan boeat djoel lagi, tentoe oentoeng, sebab jang mana di djoel tida lakoe atau tiada setoedjoe, selamanja boleh ditoeकर्कन lain matjam.

BATIK BAROE

Dengan harga tetep tida dipotong karoegian soeatoe apa poen.

Segala pesenan dikirim dengan Postrembours. Pesenan voor djoel lagi di atoer.

Harga ringan.